

Go Siok Chen (5990207). "Studi Deskriptif tentang Motivasi Perempuan dalam Menjalin Relasi Melalui *Chatting* Internet." Skripsi Sarjana Strata I Surabaya: Fakultas Psikologi Universitas Surabaya.

ABSTRAK

Teknologi informasi yang sedang melanda dunia saat ini adalah internet. Salah satu daya tarik internet yang diminati adalah fasilitas *chatting*-nya. Manusia memiliki minat yang tinggi untuk bersosialisasi dan menjalin hubungan interpersonal dengan orang lain. Namun tidak semua individu khususnya perempuan merasa nyaman saat menjalin relasi dengan orang lain secara *face to face*. Untuk mengkompensasi hal tersebut, beberapa individu mencoba untuk menjalin relasi dengan orang lain dengan media yang berbeda, yaitu media *chatting*. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan motivasi perempuan dalam menjalin relasi melalui *chatting* internet.

Metode pengumpulan data adalah dengan menggunakan teknik wawancara terbuka dan anamnesa. Subjek penelitian ini adalah perempuan yang berusia 20 – 25 tahun dengan latar belakang pendidikan SMA atau sederajat, melakukan *chatting* minimal sekali seminggu dan berdomisili di Surabaya. Jumlah subjek penelitian ini adalah 4 (empat) orang.

Hasil penelitian ini didapatkan motivasi perempuan menjalin relasi melalui *chatting* internet adalah untuk interaksi sosial, mengurangi rasa kesepian, melatih kemampuan komunikasi, menjalin relasi bisnis dan kompensasi kelemahan dalam interaksi sosial. Tiga dari empat subjek penelitian ini pada umumnya dalam kehidupan *real*-nya memiliki pergaulan sosial yang cenderung kurang. Subjek tidak memiliki banyak teman sehingga memanfaatkan *chatting* sebagai sarana untuk mencari teman. Hal ini terkait dengan daya tarik *chatting* seperti yang diungkapkan oleh Cooper (1998) yaitu *accessibility* (keterjangkauan) yang membuat pemakainya dapat berinteraksi dengan orang lain tanpa dibatasi ruang dan waktu, *affordability* (ketersediaan) yang membuat pemakainya dapat memilih karakteristik teman *chatting* yang akan diajak bicara, dan *anonymity* (suatu keadaan tanpa nama) yang membuat para penggunanya dapat dengan bebas menggunakan identitas baik itu identitas asli atau samaran.

Kemajuan teknologi komunikasi, dalam hal ini internet dengan fasilitas *chatting*-nya, merupakan salah satu sarana yang dapat digunakan untuk membantu dalam berkomunikasi interpersonal. Namun *chatting* memiliki dampak yang kurang baik yaitu ketika subjek tidak dapat melakukan kontrol akan minatnya melakukan *chatting*, sehingga dikuatirkan akan menghambat kemampuan komunikasi yang lainnya yaitu komunikasi verbal dan non verbalnya. Dengan mengetahui dampak negatif tersebut maka diharapkan pengguna fasilitas *chatting* dapat menyadari bahwa bagaimanapun juga komunikasi secara *face to face* tetap merupakan komunikasi yang terbaik.